

## BAB IV

### KESIMPULAN

Tari Baris *Memedi* merupakan sebuah kesenian asli yang masih orisinal yang terbentuk berdasarkan tradisi pemujaan leluhur yang masih relevan dari dahulu hingga sampai sekarang, sehingga Tari Baris *Memedi* ini dikatakan sebagai kesenian tertua yang diciptakan oleh nenek moyang masyarakat pendukungnya. Tari Baris *Memedi* sebagai identitas budaya agama dalam upacara *ngaben* merupakan kesenian yang memiliki fungsi ritual yang dipercayai sebagai kesenian yang menghantarkan roh orang meninggal maupun diupacarai untuk menuju alam sorga atau alam dewa. Dalam paradigma fungsi estetis, eksistensi Tari Baris *Memedi* di Desa Adat Jatiluwih, merupakan sebuah keindahan yang muncul dari Tari Baris *Memedi* merupakan keindahan yang datang dari kekuatan gaib atau roh-roh halus yang merupakan manifestasi dari kekuatan *Siwa*, melalui proses sakralisasi, dengan kombinasi keindahan gerak-gerak kosmis yang dilakukan oleh para penari. Fungsi estetis Tari Baris *Memedi* juga diinterpretasikan sebagai wujud alam yang indah namun seram. Diharapkan manusia mampu terus menjalin hubungan harmonis dengan alam guna menjaga keseimbangan ekosistem. Alam senantiasa akan selalu indah ketika manusia mampu menjaga dan melestarikan alam, namun alam akan menjadi seram jika manusia merusak alam dengan ego sektoralnya. Sebagai fungsi sosial, keberadaan Tari Baris *Memedi* media yang menjalin sebuah ikatan sosial antara

individu dengan masyarakat pendukungnya. Keberadaan Tari Baris *Memedi* di Desa Adat Jatiluwih secara sederhana sebagai media penghibur kesedihan yang dirasakan oleh keluarga yang ditinggalkan. *Ngayah* menjadi orientasi para penari untuk menunjukkan bhaktinya kepada masyarakat, yang senantiasa tidak mengukur untung-rugi demi terciptanya jalinan kekeluargaan yang berkesinambungan sebagai makhluk sosial.

